

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran *subjektif well-being* pada TKW yang bekerja di Hongkong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Subjektif well-being adalah persepsi seseorang terhadap pengalaman hidupnya, yang terdiri dari evaluasi kognitif dan afeksi terhadap hidup dan mempresentasikan dalam kesejahteraan psikologi. Pertanyaan peneliti yang diajukan adalah Bagaimana gambaran subjektif well-being pada Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang bekerja di Hongkong. Penelitian ini menggunakan tiga partisipan dan tiga informan. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara. Analisis data menggunakan tiga metode, yaitu : reduksi data, penyajian data, *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian mengenai *Subjektif well-being* Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Hongkong yaitu, Faktor ekonomi dan kebahagiaan keluarga menjadi motivasi utama untuk berkerja menjadi TKW di Hongkong. Interaksi sosial yang digambarkan ketiga Partisipan berjalan dengan baik. Ketiga partisipan memiliki kendala pada bahasa. Adaptasi dari ketigaa Partisipan memilih bersikap cuek atau menyesuaikan dengan lingkungan di Hongkong yang lebih individual. Ketiga partisan memiliki Latar belakang yang berbeda-beda saat memilih menjadi TKW di Hongkong.

Kata Kunci: *Subjektif well-being* dan Tenaga Kerja Wanita.

ABSTRACT

The study aims to find out how picture the subjective well-being in TKW in Hongkong. This researcher uses a qualitative phenomenological approach. Subjective well-being is person's perception of his life experince, which consists of cogitive evaluation and affective towards life and represents psychological well-being. The research's question posed is how the subjective well-being of migrant workers (TKW) in Hongkong. This study used three participants and three informants. Data collection method using interviews. Data analysis uses 3 methods, namely : data reduction, data presentation, conclusion/verification. The results of research on the subjective well-being of migrant workers (TKW) in Hongkong, namely : economic factors and family happiness are the main motivations for working as TKW in Hongkong. The social interactions described by the three partisipan had difficulties in discussing. Adaptation of the three participants chose to be indifferent or adjust to a more individual Hongkong environment. The three participants have different backgrounds when they choose to become foreign workers in Hongkong.

Keywords : Subjective well-being and Female workers (TKW)